Nama : Teguh Agung Prabowo

NIM : 512121230007

Jurusan : Sistem Informasi

Mata Kuliah : Kewirausahaan II

Perubahan adalah hal yang tidak dapat dilepaspisahkan dari kehidupan manusia. Adanya perubahan yang terjadi memberikan sebuah kenyataan bahwa hidup itu dinamis, selalu berubah-ubah. Seiring dengan perubahan yang terjadi itu pada akhirnya akan memicu pola pikir atau mindset dari individu

Pola pikir atau *mindset* adalah keseluruhan/kesatuan dari keyakinan yang kita miliki, nilai-nilai yang kita anut, kriteria, harapan, sikap, kebiasaan, keputusan, dan pendapat yang kita keluarkan dalam memandang diri kita sendiri, orang lain, atau kehidupan ini. Dengan demikian, *mindse*t adalah semacam filter yang kita bangun untuk menafsirkan apa saja yang kita lihat dan alami. Pola pikir memberi tahu kita bagaimana hidup ini harus dimainkan, yang akhirnya akan menentukan apakah kita akan berhasil atau tidak. Demikian pula orang yang menghadapi perubahan,. Ada orang yang beranggapan bahwa perubahan bukanlah hal yang penting. Tetapi sebaliknya, ada orang yang mempercayai bahwa perubahan adalah hal yang penting. Di sini pola pikir menggerakan perilaku kita sehingga Bapak Psikolag, William James berkata “Yakinlah bahwa hidup anda berharga, maka keyakinan anda akan menciptakan faktanya”.

Agar berhasil, kita semua perlu memahami pola pikir masing-masing. Kita harus membawanya ke tingkat sadar, memerhatikannya dengan baik dan melihat apakah ada pikiran-pikiran negatif yang harus kita buang. Jika tidak, keyakinan negatif yang tersembunyi akan mengendalikan diri kita. Jika kita tidak mengetahui pola pikir kita, kita tidak dapat melakukan apapun terhadapnya. Jika kita tidak menyukai hasil-hasil yang kita dapatkan selama ini, kita jelas harus mengubah pola pikir kita. Pada saat itulah kita akan mengerti apa seberapa pentingnya perubahan.

* 1. Perubahan Mindset

Perubahan mindset atau pola pikir dapat berubah. Karena pola pikir merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran (learning), maka pola pikir bisa juga diubah (unlearning), dan dibentuk ulang (relearning). Tentu saja ada pikiran-pikiran yang muda dan ada yang sulit untuk diubah. Ada yang cepat, ada yang memerlukan waktu yang lama. Ada bisa kita ubah dengan kesadaran sendiri, dan ada yang baru berubah setelah mengalami peristiwa tertentu. Ada pula pola pikir yang bisa kita ubah dengan bantuan para ahli seperti, psikolog, ahli mindset transformasi.

Perubahan pola pikir berarti juga berubah dari satu pola pikir kepada pola pikir yang lain. Dari pola pikir negatif ke pola pikir yang lebih positif, dari pecundang menjadi pemenang, dari statis menjadi kreatif, dari konsumtif menjadi produktif, dan dari pekerja menjadi entrepreneur.

* 1. Mindset Entrepreneur

Seorang entrepreneur berkarakter produktif, bukan konsumtif. Seorang entrepreneur akan selalu berusaha “mencari cara baru” untuk meningkatkan utilitas sumber daya secara efisien, mencari alternatif lain bila sumber daya yang ada terbatas. Seorang entrepreneur cenderung menjadi job creator daripada sekedar job seeker. Semua karakter tersebut disebabkan oleh jumlah total pola pikir positif, kreatif, keuangan, dan pola pikir produktif yang dimilikinya.

Pola pikir produktif bisa ditumbuhkan apabila kita menghargai dan memahami kelimpahan maupun keterbatasan yang ada. Dengan pola pikir produktif, semua hambatan akan diubah menjadi peluang untuk meminimalisasi ancaman, dan semua kekuatan akan menjadi suatu kesempatan untuk lebih dikembangkan kesempatannya.

* 1. Kecerdasan Finansial

Kecerdasan finansial yang dimaksudkan di sini lebih ditekankan pada konsep ekonomis. Untuk mencapai kecerdasan finansial ala covey maupun kiyosaki, kita harus melakukan kreativitas finansial. Kreativitas finansial berusaha mengubah *mindset* yang ada pada diri kita masing-masing mengikuti pola pikir manusia sejahtera yang efisien dan sesuai konsep ekonomis. Kreativitas secara finansial dalam kenyataannya merupakan kesediaan untuk berpindah dari zona yang dianggap nyaman sebelumnya menuju ke zona baru yang penuh tantangan. Seorang yang kreatif akan mampu melakukan perpindahan tersebut dengan perhitungan yang matang sehingga menghasilkan zona baru yang lebih nyaman pada masa depan dengan mengorbankan kenyamanan hari ini.

* 1. Hambatan-Hambatan Yang Ditemukan Saat Memulai Usaha

Pada saat akan memuai usaha, banyak entrepreneur pemula yang mempunyai hambatan mental berupa persepsi yang negatif tentang kemampuan dirinya. Hambatan persepsi negative tersebut antara lain,;

* terlalu muda/terlalu tua
* tidak berbakat
* tidak/belum punya modal

Untuk memulai usaha, kita hanya butuh 3M, yaitu; *Motivasi yang kuat*, *Mindset yang tepat* (produktif, kreatif, positif), dan *Make it* (lakukan saja).

* 1. Tips Praktis Dalam Kaitannya Dengan Berpikir Perubahan Itu Sendiri

Yang dimaksudkan dengan tips praktis dalam kaitannya dengan berpikir perubahan adalah dengan memprogram otak bawah sadar untuk melakukan perubahan. Otak bawa sadar dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu

1. Teknik Visualisasi

Teknik ini menjadikan khayalan sebagai cara untuk membangun visualisasi positif. Tahapan dalam melatih teknik visualisasi yaitu:

* Rileks
* Fokuskan pada apa yang akan kita visualisasikan
* Bayangkan tujuan sedetail mungkin
* Libatkan emosi (merasakan nikmatnya mampu meraih tujuan itu)
* Lakukan visualisasi seperti itu secara berulang-ulang

1. Teknik Afirmasi

Teknik ini merupakan teknik yang memberikan penghargaan kepada diri sendiri dengan kalimat-kalimat yang memotivasi untuk berubah menjadi lebih baik. Misalkan dengan mengucapkan kalimat-kalimat positif untuk diri sendiri. Contohnya saya memutuskan untuk menjadi seorang mahasiswa yang lulus dengan prestasi cum laude. Saat ini saya dalam proses mencapai cum laude.

* 1. Kaitan antara Kewirausahaan dan Berpikir Perubahan

Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat dalam mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Dalam Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan, dan Perdagangan, Entrepreneur (pengusaha) ialah seseorang yang mengambil bagian dalam, atau yang mengusahakan sesuatu. Dalam teori ekonomi, ialah seseorang yang berusaha, mengambil inisiatif, dan mengusahakan suatu perusahaan. Orang-orang yang bertanggung jawab karena mengambil inisiatif untuk mengembangkan atau menjalankan dan mengendalikan suatu organisasi perdagangan. Mereka menanggung resiko dan ketidaktentuan. Jika berhasil, mereka akan mendapatkan keuntungan, dan jika tidak berhasil, mereka akan memikul kerugian. Jika demikian halnya jelaslah bahwa kewirausahaan memiliki kaitan erat dengan apa yang kita sebut berpikir perubahan. Seorang entrepreneur jika ingin maju haruslah menyikapi segala perubahan yang ada dengan pola pikir kreatif dan inovatif. Adanya berbagai perubahan yang ada akan menjadi hal utama yang memicu keberhasilan seorang entrepreneur dalam mengolah dan memaksimalisasi kesempatan yang ada demi kemajuan kineerja usahanya.